

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

ketersediaan dan kelayakan sarana prasarana bengkel otomotif yang dimiliki SMK Negeri 4 Garut dapat disimpulkan antara lain:

1. Kondisi prasarana praktik bengkel otomotif

Kondisi prasarana praktik bengkel otomotif di SMK Negeri 4 Garut termasuk dalam kategori sangat tidak layak dengan persentase sebesar dua puluh lima persen dari standar minimum yang ada.

2. Kondisi dan ketersediaan sarana praktik

Kondisi dan ketersediaan sarana praktik meliputi area kerja engine otomotif yang termasuk dalam kategori layak digunakan untuk praktik dengan persentase ketercapaian standar sarana prasarana sebesar tujuh puluh satu koma empat dua persen dari standar minimum yang ada, area kerja kelistrikan otomotif otomotif yang termasuk dalam kategori layak digunakan untuk praktik dengan persentase ketercapaian standar sarana prasarana sebesar lima puluh tujuh koma satu empat persen dari standar minimum yang ada, area kerja chasis dan pemindah tenaga yang termasuk dalam kategori tidak layak digunakan untuk praktik dengan persentase ketercapaian standar sarana prasarana sebesar empat puluh dua koma delapan lima persen dari standar minimum yang ada, area ruang penyimpanan dan instruktur yang termasuk dalam kategori sangat layak digunakan untuk praktik dengan persentase ketercapaian standar sarana prasarana sebesar seratus persen dari standar minimum yang ada, ketersediaan general tools termasuk dalam kategori sangat lengkap dengan persentase ketercapaian standar sebesar seratus persen, ketersediaan alat ukur otomotif termasuk dalam kategori lengkap dengan persentase ketercapaian standar sebesar enam puluh koma delapan enam persen dari standar yang ditentukan, ketersediaan *special service tools* (SST) termasuk dalam kategori kurang lengkap dengan persentase ketercapaian standar sebesar empat puluh lima koma empat lima persen dari standar yang ditentukan.

## **B. Implikasi dan**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dipaparkan diatas, maka implikasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kelayakan bengkel otomotif yang ditinjau dari standar sarana dan prasarana yang ada berfungsi sebagai tolak ukur keberhasilan pembelajaran praktik dikarenakan masih ada beberapa sarana dan prasarana yang masih belum layak digunakan sesuai dengan standar yang ada terutama prasarana.

## **C. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti ingin memberikan beberapa rekomendasi yang diperoleh dari hasil analisis data sebagai suatu pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran praktik. Implikasi dan rekomendasi dari peneliti adalah sebagai berikut :

### **1. Bagi Siswa**

Siswa diharapkan lebih meningkatkan keseriusan dalam pelaksanaan pembelajaran praktik, dikarenakan pembelajaran praktik sangat penting untuk meningkatkan kompetensi keahlian selain ilmu yang didapat dari teori dari sekolah. Ilmu yang didapatkan dari praktik dapat digunakan untuk bekerja di industri atau berwirausaha sesuai dengan bidang keahliannya.

### **2. Bagi Sekolah**

Melihat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tingkat kelayakan prasarana masih dalam kategori tidak layak, maka diharapkan lebih memperhatikan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pendidikan khususnya pada pembelajaran praktik mengingat sekolah menengah kejuruan dituntut harus mempunyai kompetensi sesuai dengan bidang dan jurusannya masing-masing dengan cara meningkatkan kualitas pembelajaran praktik maka lulusan dari sekolah menengah kejuruan mempunyai keahlian dan berkopeten serta dapat bersaing atau mengikuti kebutuhan dunia industri.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Untuk peneliti selanjutnya yang berminat mengkaji lebih luas serta ingin mendalami lebih lanjut mengenai permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini, disarankan untuk meneliti standar sarana dan prasarana yang lebih detail.